

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat serta persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut agar dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat bertahan dan berkembang dimasa yang akan datang. Dengan adanya pengelolaan dana yang baik diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan.

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan yang signifikan sehingga memperoleh keuntungan atau laba. Keuntungan yang diperoleh merupakan sumber utama dana bagi pertumbuhan perusahaan. Jika keuntungan atau laba yang diperoleh besar maka ketergantungannya pada sumber dana eksternal semakin kecil dan sebaliknya ketergantungan pada sumber dana internal akan meningkat melalui pemanfaatan laba yang telah diperoleh. Besarnya perimbangan antara pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari sumber intern perusahaan dengan dana yang berasal dari sumber ekstern termasuk dalam kebijakan struktur modal perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan dituntut untuk tumbuh agar dapat memaksimalkan kekayaan para investor. Pertumbuhan tersebut dapat diwujudkan apabila perusahaan dapat

menggunakan dana yang ada dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan atas dana yang dimiliki merupakan salah satu tugas manajer. Manajer diberi kepercayaan oleh para pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan. Manajer diharapkan bekerja untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam usahanya mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan, manajer memerlukan dana untuk kegiatan ekspansi guna memperluas hasil produksi dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Seorang manajer harus dapat mengambil keputusan tentang sumber pendanaan yang tepat bagi perusahaannya, baik itu berasal dari sumber dana eksternal maupun sumber dana internal. Sumber dana internal diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi sedangkan sumber dana eksternal berasal dari hutang dan penerbitan saham.

Bila suatu perusahaan pemenuhan modal menggunakan dana yang berasal dari dalam perusahaan maka ketergantungannya pada pihak lain berkurang. Tetapi apabila dalam suatu perusahaan pemenuhan kebutuhan modalnya terus meningkat sedangkan dana yang dimiliki telah dipergunakan semua, maka pilihan yang digunakan adalah melalui hutang atau penerbitan saham baru untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Perusahaan mempunyai kecenderungan untuk menentukan pemilihan sumber modal yaitu dengan *internal equity* terlebih dahulu. Apabila *internal equity* dianggap tidak mencukupi baru digunakan *external finance*.

Penggunaan *external finance* sendiri pertama-tama menggunakan hutang, apabila hutang tidak mencukupi baru kemudian perusahaan menggunakan *external equity*. Kecenderungan dalam menentukan pemilihan sumber pendanaan perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pengambilan

keputusan tentang kebijakan pendanaan perusahaan dimana dalam proses tersebut sangat terkait dan berhubungan erat dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dalam penentuan struktur modal diperlukan pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal atau *leverage* perusahaan yaitu *growth*(pertumbuhan), stabilitas penjualan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kebijakan dividen, pengendalian, resiko kebangkrutan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan resiko bisnis. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi *leverage* perusahaan maka dapat membantu dalam mengambil kebijakan pendanaan yang sesuai dengan perusahaan. Selain itu dapat ditambahkan seperti klasifikasi industri, ukuran perusahaan, resiko bisnis dan *operating leverage*. Pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap sumber pendanaan perusahaan dan industri tidak sama tergantung pada kondisi dan jenis perusahaan atau industri.

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk (“Perseroan”) berdiri pada tahun 1995. Pabrik pertama berlokasi di Blok W, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang. Untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus meningkat, Perseroan mengembangkan usahanya dengan mendirikan pabrik di Pasuruan pada tahun 2005. Besarnya permintaan masyarakat atas produk Sari Roti membuat Perseroan

kembali membangun pabrik ketiga pada tahun 2008 yang juga berlokasi di Kawasan Industri Jababeka Cikarang. Kemudian disusul dengan pembangunan pabrik di Semarang, Medan dan Cikarang Barat pada tahun 2011. Pada tahun 2012, Perseroan membangun 2 pabrik baru yang berlokasi di Palembang dan Makassar. Perseroan secara resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan menjual kepada publik pada tahun 2010.

Pada tahun 2006 Perseroan mendapatkan sertifikat HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) yaitu sertifikat jaminan keamanan pangan sebagai bukti komitmen Perseroan dalam mengedepankan prinsip 3H (Halal, Healthy, Hygienic) pada setiap produk Sari Roti. Selain itu, seluruh produk Sari Roti telah terdaftar melalui Badan BPOM Indonesia dan memperoleh sertifikat Halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Sebagai produsen roti terbesar di Indonesia Perseroan telah meraih beragam penghargaan, antara lain Top Brand dan Top Brand for Kids sejak 2009 hingga sekarang, Marketing Award 2010, Original Brand 2010, Investor Award 2012, hingga penghargaan dari Forbes Asia.

Seiring perjalanan waktu, tentunya perusahaan mengalami naik turun akan pertumbuhan penjualannya, profitabilitas maupun ukuran perusahaannya. Naik turunnya pertumbuhan penjualan dapat dipastikan akan mempengaruhi besarnya pendapatan serta akan berpengaruh atas besaran profit margin dan juga besaran kemampuan pembayaran utang-utangnya.

Pendapat Sartono (2015: 198) yang menjelaskan bahwa “Pertumbuhan penjualan yang mengalami penurunan pada umumnya sangat berdampak buruk terhadap pendapatan perusahaan, dimana hal tersebut juga akan mengakibatkan

terhambatnya pembayaran hutang atau bahkan akan terjadi peningkatan terhadap jumlah hutang”.

Disisi lain pendapat Sawir (2015: 48) mengatakan “Peningkatan terhadap kemampuan perolehan laba sangat baik terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini akan dapat menurunkan jumlah hutang perusahaan karena tersedianya dana untuk pembayarannya”.

Pendapat Warsono (2015: 75) yang menyebutkan bahwa “Jumlah aktiva yang besar sangat penting bagi suatu perusahaan untuk dapat mengembangkan operasionalnya serta untuk dapat membayar seluruh hutang-hutangnya, dengan kata lain jumlah aktiva yang besar akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dan kemampuan membayar kewajiban yang tinggi”. Selain itu Warsono (2015:94) juga menjelaskan bahwa ”Terjadinya penurunan atau peningkatan struktur modal dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diantaranya pertumbuhan penjualan, *leverage* operasi, profitabilitas, sikap manajemen, kondisi internal perusahaan dan ukuran perusahaan”. Dengan kata lain peningkatan struktur modal dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut dan penurunannya juga demikian.

Mengingat struktur modal merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, maka penulis tertarik untuk melakukan uji empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk mengkaji lebih jauh dalam penelitian yang berjudul : ”**Pengaruh Pertumbuhan**

## **Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk”.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana pertumbuhan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
2. Bagaimana profitabilitas pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
3. Bagaimana Ukuran Perusahaan pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
4. Bagaimana struktur modal perusahaan pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
5. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi struktur modal PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
6. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
8. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Adapun untuk memperjelas arah penelitian maka penelitian ini dibatasi hanya pada pertumbuhan penjualan, profitabilitas yang diukur dengan rasio *net*



*profit margin* dan ukuran perusahaan yang diukur dengan jumlah aktiva perusahaan dan struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk?
4. Apakah pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
2. Pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
3. Pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.

4. Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan penulis dalam hal mendalami tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.
3. Dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.